Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Opini Auditor Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023

Alfin Fauzan[1], Amiruddin[2], Nurina Saffanah[3*]
alalfinfauzan@gmail.com[1], amiruddin@umi.ac.id[2], nurina.saffanah@umi.ac.id[3*]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia[2,3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Opini Auditor pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan jumlah populasi 65 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 43 perusahaan yang ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit dan Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Audit

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Persaingan bisnis di era globalisasi sekarang ini menjadi semakin ketat, sehingga informasi keuangan yang transparan dan akurat menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan perusahaan (Pradana & Mujiyati, 2023). Hal ini ditandai dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan berbentuk *go public* yang akan berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang diususun sesuai standar akuntansi keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal (Yanthi et al., 2020).

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya (Yustira, 2023). Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat waktu (Rusmanto, 2018).

Dalam dunia bisnis, kualitas laporan keuangan menjadi salah satu aspek krusial yang menentukan kepercayaan investor, kreditur, dan pihak-pihak

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

lainnya terhadap sebuah perusahaan. Salah satu indikator utama yang sering dijadikan acuan untuk menilai kualitas laporan keuangan adalah opini auditor. Opini auditor mencerminkan penilaian independen atas kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi opini auditor menjadi perhatian penting dalam penelitian di bidang akuntansi dan audit. Setiap perusahaan tentunya ingin dipandang sebagai perusahaan yang baik dan berhasil. Khususnya untuk perusahaan-perusahaan go public, tentunya ingin memiliki atau mempertahankan kredibilitas perusahaan yang baik. Kredibilitas yang baik tersebut tidak lepas dari adanya kepentingan perusahaan agar mendapat kepercayaan dari para investor. Dengan kepercayaan tersebut perusahaan akan lebih mudah dalam investor. Semakin banyak yang berinvestasi, maka perusahaan akan semakin mudah untuk mengembangkan bisnis atau usahanya. Untuk menarik investor agar mau berinvestasi di perusahaan tentunya dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya adalah opini audit terhadap perusahaan tersebut.

Saat akan berinvestasi tentunya para investor akan menganalisa perusahaan melalui penyajian laporan keuangan. Dalam hal tersebut, KAP (Kantor Akuntan Publik) tentunya berperan cukup penting, khusunya auditor, untuk dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna tidak saja bagi dunia bisnis, tetapi juga bagi masyarakat luas. Dalam pemberian opini audit pada perusahaan pun harus memperhatikan beberapa faktor-faktor pendukung. Opini audit sangat penting bagi perusahaan-perusahaan terutama perusahaan-perusahaan yang sudah go publickarena berguna bagi para pemakai laporan keuangann untuk mengambil keputusan khususnya dalam berinvestasi.Karena ketika seorang investor akan melakukan investasi, investor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangannya, menilai apakah perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap opini auditor. Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan material dalam laporan keuangan dapat diminimalkan. Hal ini dapat memengaruhi auditor dalam memberikan opininya. Namun, terdapat pula pandangan bahwa perusahaan besar lebih rentan terhadap tekanan dari manajemen untuk memengaruhi hasil audit, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika ini.

Selain ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) juga menjadi faktor yang sering dikaji dalam kaitannya dengan opini auditor. KAP dengan reputasi tinggi biasanya memiliki auditor yang lebih kompeten dan berpengalaman, sehingga lebih mampu mendeteksi kesalahan material dan memberikan opini yang objektif. Reputasi yang baik juga membuat KAP memiliki insentif untuk menjaga kredibilitas mereka, sehingga mereka cenderung lebih independen dalam memberikan opini. Namun, masih diperlukan penelitian lebih

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

lanjut untuk menguji apakah reputasi KAP benar-benar memengaruhi opini auditor dalam berbagai konteks industri dan lingkungan bisnis.

Mengintegrasikan kedua variabel ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap opini auditor. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori audit serta memberikan wawasan praktis bagi manajemen perusahaan, auditor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menjawab berbagai pertanyaan yang masih menjadi perdebatan dalam literatur terkait pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap opini auditor.

Penelitian sebelumnya oleh (Wirayudha & Budiartha, 2022) menunjukkan bahwa reputasi auditor dapat mempengaruhi laporan audit yang tertunda (lag). Temuan ini diperkuat oleh pandangan (Sherly, 2023). Wirayudha & Budiartha, (2022) juga memberikan perspektif bahwa reputasi KAP dapat menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyusunan laporan audit. Dengan demikian, pemahaman tentang reputasi KAP menjadi penting dalam konteks penilaian dan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian ini merupakan suatu pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erfan Muhammad & Dewi Retno Puspita (2023) "Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", dimana terdapat perbedaan lokasi dan waktu periode penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Hal tersebut didasarkan pada beberapa kasus terkait dengan opini audit dari beberapa tahun terakhir. Selain itu, pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi opini audit, seperti ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Oleh karena itu, memotivasi peniliti untuk menguji kembali dan memahami lebih lanjut tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini adalah:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit.

H2: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap opini audit.

Metode Analisis

Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder (*library research*), yaitu data yang bersumber dari penelitian kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dimana data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunkan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

dengan kriteria tertentu, dengan jumlah populasi 65 perusahaan dan sebanyak 43 perusahaan yang ditentukan sebagai sampel. Analisi yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, dan hipotesis dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Special Science*) versi 25.

Hasil Penelitian

Deskriptif Statistik

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari data yang diolah, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	86	8.08	28.91	19.9129	6.44546
Reputasi KAP	86	.00	1.00	.4651	.50171
Opini Auditor	86	.00	1.00	.3721	.48620
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

a. Nilai minimum Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 8,08 nilai maximum sebesar 28,91 dan nilai rata-rata sebesar 19,9129. Nilai std. deviasi variabel Ukuran Perusahaan 6,44546.
b. Nilai minimum Reputasi KAP (X2) sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,4651. Nilai std. deviasi variabel Reputasi KAP adalah 0,50171.
c. Nilai minimum Opini Audit (Y) sebesar 0,00 nilai maximum sebesar 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,3721. Nilai std. deviasi variabel Opini Audit adalah 0,48620.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.39036766
Most Extreme Differences	Absolute		.082
	Positive		.072
	Negative		-.082
Test Statistic			.082
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.164
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.154
		Upper Bound	.173
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 257291219.

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0.200 yang berada di atas 0,05, dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.973	1.028
	Reputasi KAP	.973	1.028

a. Dependent Variable: Opini Auditor

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil Reputasi KAP 10. Hal ini berari dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596[a]	.355	.340	.39504	2.351

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Opini Auditor

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas ternyata koefisien Durbin-Watson besarnya 2,351. Yang dimana nilai DW berada diantara -2 < DW < +2 (-2 < 2,351 < +2) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

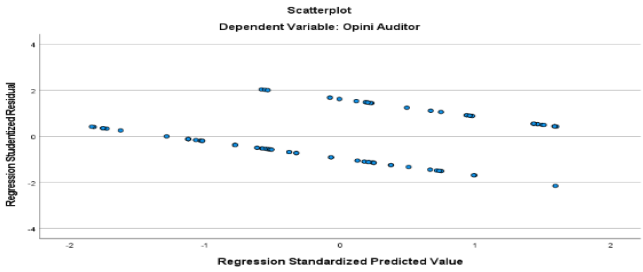

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Peneliti

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

Berdasarkan gambar 1 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Opini Audit dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Model Persamaan Regresi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.409	.140		-2.915	.005
	Ukuran Perusahaan	.031	.007	.408	4.568	.000
	Reputasi KAP	.361	.087	.373	4.171	.000

a. Dependent Variable: Opini Auditor

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

Y = -0,409 + 0,031 X1 + 0,361

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta adalah -0,031 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Opini Audit) sebesar -0,031 satuan.
b. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X1) adalah 0,031 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,031 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka nilai Opini Audit akan mengalami tinggi.
c. Koefisien regresi Reputasi KAP (X2) adalah 0,361 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,361 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi nilai Reputasi KAP maka nilai Opini Audit akan mengalami kenaikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596[a]	.355	.340	.39504

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Opini Auditor

Sumber: Hasil olah Data dari Peneliti

Reputasi KAP tabel 6 diatas terdapat angka R sebesar 0,461 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Opini Audit dengan keempat variabel independennya cukup kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0.355 atau 35,5%

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

ini menunjukkan bahwa variabel Opini Audit dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP, sebesar 35,5%, sedangkan sisanya yaitu 64,5% (100-35,5) dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.409	.140		-2.915	.005
	Ukuran Perusahaan	.031	.007	.408	4.568	.000
	Reputasi KAP	.361	.087	.373	4.171	.000

a. Dependent Variable: Opini Auditor

Sumber: Data diolah Peneliti

Melalui statistik uji-t yang terdiri Reputasi KAPi Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Opini Audit.

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)
   Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic X1 yang bernilai +4,568 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 diterima dan sehingga dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit.
2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)
   Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Reputasi KAP memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic X2 yang bernilai +4,171 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_2 diterima dan sehingga dapat dikatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.140	2	3.570	22.876	.000[b]
	Residual	12.953	83	.156		
	Total	20.093	85			

a. Dependent Variable: Opini Auditor

b. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil Reputasi KAPi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Reputasi KAP (X2) simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Opini Audit (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil Reputasi KAPi nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Opini Audit.

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Ukuran Perusahaan* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Opini Audit* (Y). Artinya, semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh opini audit yang baik. Sebaliknya, perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung menerima opini audit yang kurang menguntungkan. Temuan ini mendukung hipotesis awal bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit yang diterbitkan oleh auditor.

Secara umum, perusahaan besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan aktivitas bisnis yang luas, sehingga membutuhkan proses audit yang lebih menyeluruh. Namun demikian, kompleksitas ini juga dapat membuka celah bagi terjadinya pengurangan kualitas audit. Jika auditor tidak melaksanakan prosedur audit secara mendalam—baik karena keterbatasan waktu, tekanan dari klien, atau pertimbangan bisnis lainnya—maka opini audit yang diberikan tetap bisa tampak wajar, meskipun mungkin terdapat kelemahan material dalam laporan keuangan.

Sementara itu, perusahaan kecil sering kali menghadapi tantangan dalam hal pengendalian internal dan ketersediaan sumber daya, yang membuat risiko salah saji dalam laporan keuangan menjadi lebih tinggi. Dalam kondisi seperti ini, auditor harus lebih cermat agar tidak melewatkan temuan penting. Namun, karena perusahaan kecil memiliki pengaruh ekonomi yang relatif rendah terhadap auditor, proses audit biasanya berjalan lebih objektif dan ketat.

Dalam konteks ini, *Reduce Audit Quality Theory* memberikan penjelasan tambahan yang relevan. Teori ini menyatakan bahwa auditor bisa saja mengurangi kualitas audit ketika menghadapi tekanan dari perusahaan besar yang memiliki kekuatan ekonomi signifikan. Auditor mungkin bersikap lebih lunak terhadap klien besar demi menjaga hubungan bisnis jangka panjang, terutama jika perusahaan tersebut merupakan klien utama Kantor Akuntan Publik (KAP). Kondisi ini dapat menyebabkan turunnya independensi auditor dan berdampak pada kualitas opini audit yang diberikan.

Sebaliknya, perusahaan kecil yang cenderung tidak memiliki daya tawar yang tinggi terhadap auditor, justru bisa mendapatkan perlakuan audit yang lebih hati-hati karena auditor tidak memiliki insentif bisnis yang besar untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan klien tersebut. Maka dari itu, opini audit pada perusahaan kecil biasanya lebih mencerminkan hasil audit yang ketat dan objektif.

Dengan demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar berhubungan dengan opini audit yang lebih baik, perlu diwaspadai bahwa hal ini bisa saja dipengaruhi oleh tekanan ekonomi atau insentif bisnis tertentu yang dialami oleh auditor. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya menjaga independensi auditor dalam menghadapi klien besar agar kualitas audit tetap dapat dipertahankan.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih et al. (2021), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit. Hal ini semakin memperkuat argumen

Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 2, April 2025
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1187

bahwa skala perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan persepsi auditor terhadap kualitas laporan keuangan klien.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Opini Audit.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Opini Audit* (Y). Artinya, semakin tinggi reputasi sebuah KAP, semakin besar kemungkinan auditor memberikan opini yang baik terhadap laporan keuangan klien. Sebaliknya, reputasi KAP yang rendah cenderung diikuti oleh opini audit yang kurang menguntungkan. Temuan ini mendukung hipotesis kedua dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh yang nyata terhadap opini audit yang diberikan.

KAP dengan reputasi tinggi umumnya memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga integritas dan kredibilitas mereka di mata publik. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih berhati-hati dan teliti dalam menjalankan proses audit, agar opini yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan klien sesuai dengan prinsip dan standar profesional, seperti yang diatur dalam SA 705 Revisi 2021. Reputasi menjadi aset penting bagi KAP, sehingga kualitas audit harus dijaga agar kepercayaan publik tidak tercoreng.

Namun demikian, jika ditinjau dari perspektif *Reduce Audit Quality Theory*, reputasi KAP bisa menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi, KAP bereputasi tinggi memiliki insentif kuat untuk mempertahankan standar audit yang ketat guna menjaga citra mereka. Di sisi lain, KAP tersebut juga rentan terhadap tekanan dari klien-klien besar yang memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan mereka. Dalam beberapa kasus, tekanan ini dapat memengaruhi independensi auditor dan mendorong mereka untuk memberikan opini audit yang lebih menguntungkan, meskipun terdapat kelemahan material dalam laporan keuangan klien.

Dengan kata lain, reputasi yang tinggi tidak selalu menjamin bahwa proses audit akan terbebas dari kompromi. Auditor dari KAP besar dan ternama mungkin merasa terdorong untuk mengurangi skeptisisme profesional atau melonggarkan prosedur audit tertentu demi mempertahankan klien strategis dan menghindari risiko kehilangan bisnis. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi independensi dan objektivitas auditor dalam menjalankan tugasnya.

Sebaliknya, KAP dengan reputasi yang lebih rendah justru mungkin memiliki ruang lebih besar untuk bersikap independen, terutama jika mereka tidak memiliki ketergantungan ekonomi yang besar terhadap klien-klien tertentu. Namun demikian, reputasi yang lebih rendah juga berisiko menyebabkan kualitas audit menurun, terutama jika KAP tersebut menangani klien yang tidak transparan atau memiliki praktik pelaporan keuangan yang meragukan.

Dengan demikian, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP berkorelasi positif dengan opini audit yang lebih baik, perlu disadari bahwa tekanan dari klien besar tetap menjadi faktor yang dapat mengancam independensi auditor, sebagaimana dijelaskan dalam *Reduce Audit Quality Theory*. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk tetap menjunjung tinggi etika profesi dan menjaga objektivitas dalam menghadapi tekanan bisnis.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Luthfiyati (2016), yang juga menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap

opini audit. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa reputasi KAP merupakan faktor krusial dalam menentukan kualitas opini audit. Namun demikian, reputasi yang baik tetap harus diiringi dengan integritas dan keteguhan sikap auditor dalam menjaga kualitas audit yang sesungguhnya.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Reputasi KAP (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit (Y). Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi praktis. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan sebelum membeli saham, termasuk menelaah laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara berkala melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menilai kesehatan dan transparansi keuangan perusahaan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya menyediakan laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor dan pihak eksternal lainnya. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi opini audit.

Daftar Pustaka

Ala, G. A., Dethan, M. A., & Tiwu, M. I. H. (2022). Pengaruh Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi KAP terhadap Fenomena *Audit delay*. *Perspektif Akuntansi*, *5*(3), 297-313.

Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653

Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *4*(2), 106–127. https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408

David M, H. A., & Butar, S. B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *18*(1), 1. https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698

Dura, J. (2017). PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *Jibeka* , *11*(1), 64–70.

Fadly, B., & Novita, M. (2019). *Audit delay* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi Ibbi*, *26*(1), 37–49.

Ginanjar, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, *5*(1), 22–31. http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/view/1084

Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap *Audit delay* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *11*(2), 71–81. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187

Karlinda Sari, D., & Nisa, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap *Audit delay*. *Jurnal GeoEkonomi*, *13*(1), 89–102. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195

Marsye Pattinaja E, & Prima Siahainenia P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay*. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, *Vol.1.no.1*(*Audit delay*), 1–10. https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9527

Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*(11), 1558-1572.

Muhammad E, Retno Puspita D, & Sukron M. (2020). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, *Vol.08*(*Audit delay* Pada Consumer Goods), 1–12. https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/77

Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Analysis of factors affecting *audit delay* in manufacturing and financial companies listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, *3*(1), 27. https://doi.org/10.32400/iaj.33169

Nurdiansya, M. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit. *Lincolin Arsyad*, *3*(2), 1–46. http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/112

Olimsar, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, *6*(1), 506-516.

Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *7*(2), 200–212. https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207

Sari, D. K., & Nisa, A. K. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY*:(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Jurnal GeoEkonomi*, *13*(1), 89-102.

Shanti, Y. K., & Kusumawardhany, S. S. (2023). Pengaruh Komisaris Independen Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Widya*, *4*(1), 1–23. https://doi.org/10.54593/awl.v4i1.147

Simatupang, Putra, H. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi Kap Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, *1*(2), 143–156. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi%0APERBANDINGAN

Subagja, E. H. (2022). Analisa Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Terhadap *Audit delay*. *eCo-Fin*, *4*(1), 23-31.

Sulmi, F., Hamrul, H., & Nopiyanti, A. (2020). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Syntax Transformation*, *1*(8), 453-463.

Surbakti, H. S. B., & Aginta, W. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *9*(2), 181–190. https://doi.org/10.55601/jwem.v9i2.657

Syukri Hadi, J. S. G. (2023). *THE EFFECT OF COMPANY SIZE, KAP REPUTATION, AUDIT FEE, AUDITOR SWITCHING ON AUDIT DELAY (CASE STUDY OF HOTEL COMPANIES, RESTAURANTS ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2016-2021*. *5*(2), 1–14. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/

Turini, T. (2020). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Reputasi Auditor Danukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2010–2016. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, *10*(2), 196-207.

Wayan Anindyanari Candranita Pinatih, N., & Made Sukartha, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Universitas Udayana* , *19*(3), 2439–2467. https://scholar.google.com/scholar?start=140&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1681790878664&u=%23p%3Dx7Vtli03QpUJ

Wulandary, A., & Difinubun, Y. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Dan Audit Complexity Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research*, *1*(1), 29-43.

Wulandari, E. (2021). Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Dampaknya Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, *8*(1), 18–26. https://doi.org/10.55963/jraa.v8i1.378